Harga Cabai dan Telur Naik Signifikan

PURWOREJO (KR) - Menjelang Natal dan Tahun Baru 2025, harga sejumlah kebutuhan pokok di Kabupaten Purworejo mengalami kenaikan cukup signifikan, seperti cabai dan telur. Harga cabai bahkan mengalami kenaikan hingga 50 persen dalam sepekan terakhir. Harga telur juga sudah tembus Rp 30.000/kg. "Harga harga cabai rawit naik dari Rp 22.000- Rp 33.000 per kilogram, cabai hijau juga naik dari Rp 17.000 - Rp 26.000 per kilogramnya," ucap salah satu penjual cabai di Pasar Pagi Brengkelan Purworejo, Dini (35), Rabu (18/12/2024).

Menurut Dini, kenaikan harga ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, selain sebagai komoditas musiman juga karena mendekatnya Natal dan Tahun Baru. Kenaikan harga ini membuat pembeli terkejut dan mengeluh. "Pembeli kaget, karena awalnya murah sekarang naik signifikan," ujarnya.

Sementara itu, harga telur juga naik dan sudah menyentuh harga Rp 30.000 per kilogram, atau naik sekitar Rp 7.000 dari harga sebelumnya. "Kenaikan harga telur memang sudah biasa terjadi menjelang Natal dan Tahun Baru," ucap Amir (35).

Amir mencatat banyak konsumen yang mengeluh akibat kenaikan harga ini. Banyak yang kemudian mengurangi pembelian karena harganya yang semakin mahal. "Banyak yang komplain juga dan mengeluh katanya naiknya banyak. Banyak yang mengurangi pembelian," imbuh Amir.

Merespon kenaikan harga bahan pokok jelang Nataru ini, Bupati Purworejo Hj Yuli Hastuti SH dan Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) berikut dinas terkait melakukan monitoring, Selasa (17/12/2024). Ada empat titik yang didatangi langsung, diantaranya SPBU Suronegaran, Pasar Purworejo, Distributor Sido Rahayu dan Agen PT Eka Karya Astha.

Yuli menegaskan, dinas terkait harus terus memantau dan mengawasi ketersediaan bahan-bahan pokok ini. Harapannya, hingga momen Tahun Baru 2025 tidak ada kelangkaan bahan pokok yang dibutuhkan masyarakat. "Jangan sampai terjadi kelangkaan barang, monitoring kali ini akan terus dilakukan oleh dinas terkait," tandasnya. **(*-5)-f**

Resepsi Peringatan Hari Ibu ke-96 di Boyolali

KR-Mulyawan

Wakil Bupati Boyolali Wahyu Irawan menghadiri acara Hari Ibu ke-96.

BOYOLALI (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Boyolali melalui Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP2KBP3A) Kabupaten Boyolali menyelenggarakan resepsi peringatan Hari Ibu ke-96 yang bertempat di Gedung Panti Marhaen Siswodipuran Boyolali pada Kamis (19/12/2024).

Kegiatan yang mengusung tema ëPerempuan Menyapa, Perempuan Berdaya, Menuju Indonesia Emas 2045í ini dihadiri langsung oleh Wakil Bupati (Wabup) Kabupaten Boyolali Wahyu Irawan, Ketua I TP PKK Kabupaten Boyolali Nuning Wahyu Irawan dan mengundang perwakilan seluruh organisasi wanita yang ada di Boyolali. Disampaikan Kepala DP2KBP3A Kabupaten Boyolali Ratri S. Survivalina, selain resepsi, rangkaian peringatan Hari Ibu terdiri dari pelayanan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) yang dilaksanakan di 22 kecamatan dengan 6.616 reseptor.

Kemudian sosialisasi pencegahan kekerasan terhadap perempuan dan anak dengan sasaran pengasuh panti asuhan, pondok pesantren, perusahaan, pemilik wisma dan hotel. Ada juga bantuan kemandirian ketahanan pangan kepada 66 KK berupa ayam beserta kandangnya, lele beserta kandangnya, dan bantuan untuk bercocok tanam sendiri. **(Mul)**-f

Apel Gelar Pasukan Operasi Lilin Candi 2024

BOYOLALI (KR) ñ Dalam rangka memastikan perayaan Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 berjalan aman dan kondusif, Kepolisian Resor Boyolali bersama Pemerintah Kabupaten Boyolali serta instansi terkait menggelar Apel Gelar Pasukan Operasi Lilin Candi 2024 di Mapolres Boyolali, Jumat (20/12) pagi.

Apel dipimpin Waka Polres Boyolali Kompol Nunung Farmadi, mewakili Plt. Kapolres Boyolali AKBP Budi Adhy Buono, dan dihadiri sejumlah pejabat penting, seperti Pj Asisten 1 Kabupaten Boyolali, Dandim 0724/Boyolali yang diwakili Kasdim Mayor Ismail, para pejabat Forkopimda, serta tamu undangan. Apel juga melibatkan personel Polres Boyolali, Kodim 0724, Brimob Kompi 3 Yon C Por Boyolali, Dishub, Satpol PP, dan perwakilan organisasi masyarakat Boyolali.

Dalam sambutannya, Wakapolres Boyolali membacakan amanat Kapolri, Jenderal Pol. Listyo Sigit Prabowo. Kapolri menegaskan bahwa apel ini adalah bagian dari komitmen untuk mengecek kesiapan personel dan peralatan guna pengamanan optimal pada masa libur Nataru, yang tahun ini bertepatan dengan sisa tahapan Pilkada serentak. "Operasi ini harus mampu mengantisipasi potensi gangguan keamanan lain yang mungkin terjadi," ujarnya membacakan amanat Kapolri.

Operasi Lilin Candi 2024 akan berlangsung selama 13 hari, mulai 21 Desember 2024 hingga 2 Januari 2025, dengan melibatkan 141 ribu personel dari Polri, TNI, dan berbagai stakeholder. Operasi ini bertujuan mengamankan ribuan objek vital, termasuk gereja, pusat perbelanjaan, terminal, stasiun, pelabuhan, bandara, tempat wisata, hingga lokasi perayaan tahun baru. "Pelayanan prima dan pengamanan optimal bagi masyarakat menjadi prioritas utama kami," kata Nunung.

Survei Kementerian Perhubungan RI memperkirakan ada 110 juta pergerakan masyarakat selama Nataru 2024, meningkat 2,83% dibandingkan tahun lalu. Puncak arus mudik diprediksi terjadi pada 21 dan 28 Desember 2024, sedangkan puncak arus balik diperkirakan pada 29 Desember 2024 dan 1 Januari 2025.

Apel gelar pasukan ini menjadi simbol sinergi antara berbagai pihak dalam menciptakan suasana aman, tertib, dan lancar selama perayaan Nataru. **(Mul)**-f

Kapolri dan Panglima TNI Tinjau Tol Prambanan

KLATEN (KR) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo dan Panglima TNI Jenderal Agus Subiyanto melakukan pengecekan tol fungsional Prambanan, Klaten, Jawa Tengah, Kamis sore (19/12/2024). Hal ini untuk memastikan kesiapan pelayanan serta keamanan para pemudik menjelang perayaan Natal dan Tahun Baru.

"Semua harus terlayani dengan baik. Saya minta Polda Jateng dan DIY serta seluruh stakeholder terkait, untuk melakukan evaluasi dan melakukan perbaikan atas temuan-temuan di lapangan, sehingga pengamanan berjalan dengan baik," kata Kapolri di Gerbang Tol Prambanan.

KR-Sri Warsiti

Kapolri dan Panglima TNI saat memberikan keterangan pers.

Di tengah peninjaun, Kapolri dan Panglima juga memberikan arahan kepada para Kapolda dan Pangdam. Selain melakukan peninjauan, Kapolri dan Panglima mendapatkan paparan dari Dirlantas Polda Jawa Tengah Kombes Sonny Irawan serta dari PT Jasa Marga. "Tadi dipaparkan terkait pengamanan jalur arteri, jalur tol dan jalur fungsional fungsional. Hal ini untuk memastikan pelayanan dan keamanan bagi masyarakat yang akan mudik atau berwisata ke Jawa Tengah dan Yogya," jelas Kapolri.

Kapolri juga memprediksi akan ada peningkatan atau kenaikan jumlah pemudik. Hal ini diminta untuk menjadi perhatian jajaran Polri apabila benar-benar terjadi kenaikan. Untuk jalur fungsional Prambanan Klaten secara bertahap akan dievaluasi. Pertama diberlakukan 12 jam, jika memang kemudian di lapangan ditingkatkan menjadi 24 jam, harus betul-betul dilakukan evaluasi.

"Saya bersama Panglima melakukan pengecekan langsung terkait dengan kesiapan pengamanan operasi Natal dan Tahun Baru yang dilaksanakan oleh Polda Jawa Tengah. Tapi kita ikutkan juga Polda DIY bersama Pangdam dan Danrem. Tadi dipaparkan juga untuk pengamanan khususnya jalur tol, jalur arteri dan jalur fungsional yang sebentar lagi akan difungsikan. Untuk memastikan pelayanan bagi masyarakat yang akan mudik," jelas Kapolri.

Kapolri menegaskan, sudah disampaikan terkait bagaimana cara bertindak jika terjadi eskalasi peningkatan dari mulai normal, ramai, sampai dengan tingkat emergency. Kapolri minta untuk terus dilakukan evaluasi baik di tempat-tempat wisata, selama ibadah natal dan pergantian tahun, sehingga semua harus terlayani dengan baik. "Khususnya jalur tol fungsional ini menjadi salah satu perhatian. Ini diharapkan menjadi salah satu solusi untuk mengurai kemacetan," tegas Kapolri. **(Sit)-d**

Sambut Nataru, Disiapkan Spot Wisata Baru

MAGELANG (KR) - Daerah Tujuan Wisata (DTW) di wilayah Kabupaten Magelang siap menyambut kunjungan wisata pada musim liburan Natal 2024 dan Tahun Baru 2025. Bahkan diantaranya DTW ada yang sudah mempersiapkan wahana atau spot barunya. Selain itu ada juga menyiapkan kondisi jalan atau jalur yang lebih bagus dan nyaman.

Ini seperti dikatakan Manajer Negeri Kahyangan Supri kepada KR, Jumat (20/12). Dikatakan, objek wisata atau DTW di kawasan kaki Gunung Merbabu Magelang yang dikelolanya tersebut menyiapkan spot baru untuk menyambut pengunjung di musim liburan Natal 2024 dan Tahun 2025, yaitu spot Sky Bridge.

Pembangunan spot baru dengan latar belakang Gunung Merapi tersebut ditarget selesai Jumat (20/12), dan dibuka dengan rasa syukur telah diberi kelancaran proses pembangunannya. Diharapkan menjadi wisata yang lebih maju, berkembang dan dapat membawa serta meningkatkan ekonomi, bahkan kesejahteraan, masyarakat Desa Wonolelo Sawangan Magelang.

Juga diharapkan Wisata Negeri Kahyangan bisa menjadi wisata yang banyak dikunjungi wisatawan dari Magelang, luar Magelang bahkan luar Provinsi Jawa Tengah, serta menjadi objek wisata yang menarik di Kabupaten Magelang.

Ketep Pass, yang lokasinya tidak jauh dari Negeri Kahyangan, juga siap menyambut kunjungan wisatawan di musim liburan Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 ini. Ini seperti dikatakan Kepala Bidang Pemasaran dan Promosi Badan Pengelola Objek Wisata (BPOW) Ketep Pass Magelang Edward Alfian kepada KR secara terpisah, Jumat.

Dikatakan, pihaknya sudah melakukan langkah-langkah, salah satunya melakukan koordinasi dengan Polresta Magelang, Kodim 0705/-Magelang, Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang berkaitan dengan kunjungan wisata ini dan pengamanan selama musim libur Nataru ini. Koordinasi dengan karyawan secara internal juga sudah dilakukan, dan mengundang seluruh pegiat wisata yang tergabung dalam Pokdarwis.

Secara prinsip pihaknya mengajak seluruh karyawan dan pegiat wisata di Ketep Pass untuk bersama-sama menjaga kebersihan, membuat aman dan nyaman wisatawan. Upaya memperbarui fasilitas-fasilitas, serta melakukan perbaikan-perbaikan. Selain itu juga sudah disiapkan film baru di bioskop yang akan dibuka.

Dari wisata 'Nepal van Java' Dusun Butuh yang ada di lereng Gunung Sumbing Magelang juga diperoleh informasi ada beberapa bagian sebagai upaya untuk menunjang adanya peningkatan jumlah pengunjung di musim liburan Natal 2024 dan Tahun Baru 2025. **(Tha)-f**

MELINTAS DAERAH POTENSI RAWAN LONGSOR

Masyarakat Diminta untuk Berhati-hati

MAGELANG (KR) - Masyarakat diminta untuk tetap meningkatkan kewaspadaannya manakala melintas daerah yang rawan longsor, mengingat saat ini di wilayah Kabupaten Magelang sudah memasuki musim penghujan. Tulisan mengenai himbauan untuk berhati-hati juga sudah dipasang di beberapa lokasi, khususnya di daerah rawan longsor.

Kapolresta Magelang Kombes Pol Mustofa SIK MH kepada wartawan usai memimpin Upacara Gelar Pasukan Operasi "Lilin Candi 2024" dalam rangka pengamanan Natal 2024 dan Tahun baru 2025 tingkat Polresta Magelang yang dilaksanakan di kawasan Marga Utama Taman Wisata Candi Borobudur (TWCB) Magelang, Jumat (20/12).

Di forum yang dihadiri Pj Bupati Magelang Sepyo Achanto, Ketua DPRD Kabupaten Magelang Sakir SSos, Kajari Kabupaten Magelang, Ketua PN Kabupaten Magelang, Pabung Kodim 0705/Magelang, Kapolresta Magelang mengatakan cuaca di akhir tahun ini sudah masuk musim penghujan, juga dipersiapkan personel dari Tanggap Bencana. **(Tha)-f**

KR-Thoha

Kapolresta Magelang, Pj Bupati Magelang, Kajari Kabupaten Magelang, Ketua PN Kabupaten Magelang, Ketua DPRD Kabupaten Magelang dan Pabung Kodim 0705/Magelang melakukan pemeriksaan pasukan.

POLDA JATENG GELAR OPERASI LILIN CANDI 2024

Jamin Keamanan Giat Masyarakat Selama Nataru

SEMARANG (KR) - Operasi Lilin Candi 2024 untuk memberikan rasa aman bagi masyarakat yang merayakan hari Natal maupun berlibur pada Hari Natal dan Pergantian tahun baru 2025 baru telah digelar. Operasi kemanusiaan ini diawali Apel Gelar Pasukan Operasi Lilin Candi (OLC) 2024 di Mapolda Jateng. Jumat (20/12), Selalu Irup Waka Polda Jateng Brigjen Pol Agus Suryo Nugroho.

Acara dihadiri para pejabat utama Polda Jateng, Komandan Pomdam IV/-Diponegoro, Kasatpol PP, Kadishub, Kepala Basarnas Provinsi Jawa Tengah ditandai menyematkan pita tanda operasi kepada tiga perwakilan pasukan dari Lalu Lintas, Pomdam, dan Dishub. Selain itu, Waka Polda mengecek kesiapan pasukan, kendaraan operasional, serta sarana dan prasarana yang akan digunakan selama operasi berlangsung.

Operasi Lilin Candi 2024, Polda Jateng melibatkan 1.141 personel gabungan TNI, Polri, dan stakeholder terkait di tingkat propinsi. Operasi ini juga serentak dilaksanakan oleh 35 polres/ta/-tabes dengan total kekuatan di jajaran kewilayahan sebesar 8.623 personel.

Kekuatan tersebut akan tergelar di 221 pos pengamanan, termasuk 59 pos di jalur mudik dan balik, 28 pos pelayanan, dan 22 pos terpadu yang disiapkan untuk menjaga keamanan. Selain itu, personil yang terlibat juga fokus melaksanakan pengamanan pada 3.347 gereja, 90 rumah ibadah, serta 493 objek vital yang meliputi tempat wisata, lokasi pergantian tahun, dan pusat perbelanjaan.

KR-Karyono

Waka Polda Jateng Brigjen Pol Agus Suryo Nugroho memeriksa barisan.

Pengamanan ekstra juga dilakukan terhadap 132 gereja dikategorikan rawan karena memiliki jumlah jemaat besar, pernah menjadi target teror, atau berada di lokasi terpencil. Polda Jateng dan jajaran juga telah mengantisipasi sejumlah daerah yang berpotensi rawan bencana, seperti banjir dan tanah longsor selama musim hujan ini. Waka Polda mengingatkan para petugas pengamanan untuk mempersiapkan kondisi fisik dalam pelaksanaan tugas di tengah kerawanan cuaca yang terjadi akhir-akhir ini.

Ditegaskan bahwa Polda Jateng bersama jajaran TNI dan stakeholder terkait siap menjamin keamanan bagi masyarakat yang melaksanakan ibadah maupun wisata selama masa libur Nataru. Termasuk menjamin kamseltibcar lantas yang kondusif, baik di jalan tol, jalur arteri, di perkotaan, tempat wisata, serta pusat perbelanjaan dan lain sebagainya.

"Rangkaian kegiatan pengamanan ini telah dipersiapkan dengan baik. Semua pihak telah berkoordinasi dengan baik melalui kegiatan rapat dan survey, serta menggelar berbagai Pos Pengamanan, Pos Pelayanan dan Pos Terpadu di seluruh Jawa Tengah", lanjutnya.

Terkait arus mudik dan balik, Waka Polda memperkirakan terjadi peningkatan dibandingkan nataru 2023 kemarin. Meski demikian jumlah peningkatan tersebut diprediksi tidak signifikan. "Terkait hal itu, Dirlantas sudah mempersiapkan sejumlah skenario bila nanti terjadi kepadatan. Saya yakin melalui persiapan tersebut, di wilayah Jawa Tengah tidak ada kemacetan," jelasnya. **(Cry)-f**